

Model Center For The Study of Evaluation–University of California, Los Angeles Dalam Evaluasi Program Pembelajaran Al-Quran Dengan Metode Ummi di SDIT Azzahrah Gowa

Center for the Study of Evaluation–University of California, Los Angeles Model in Learning Program Evaluation Al-Quran with The Ummi Method at Sdit Azzahrah Gowa

Jusniati H.^{1*}, Muhammad Nur Akbar Rasyid², Sitti Mania²

*Email: jusniatihasyim3@gmail.com

¹Program Studi Pendidikan Agama Islam, STIT DDI Pasangkayu

²Program Studi Bahasa dan Sastra Inggris, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

Diterima: 18 Mei 2025 / Disetujui: 30 Agustus 2025

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk menilai efektivitas Program Pembelajaran Al-qur'an yang diterapkan dengan metode UMMI di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Azzahrah Gowa, dengan menggunakan model evaluasi CSE-UCLA (Center for the Study of Evaluation–University of California, Los Angeles). Hasil evaluasi menunjukkan bahwa: (1) *system assessment* menunjukkan adanya kebutuhan dan dukungan kuat terhadap penguasaan baca tulis Al-qur'an sejak dini; (2) dari sisi *program planning*, Ustad/Ustadzah telah mendapatkan pelatihan sertifikasi metode UMMI dan sarana pendukung tersedia cukup memadai; (3) *program implementation* pembelajaran berjalan sesuai dengan standar operasional metode UMMI, meskipun masih terdapat tantangan dalam hal konsistensi pelaksanaan; dan (4) dari segi *program improvement*, terdapat peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca Al-qur'an peserta didik secara tartil dan sesuai makhraj. (5) pada *program certification* dari segi kualitas telah teruji sesuai visi dan misi Ummi foundation, dan dampak terlihat dari hasil akhir peserta didik sesuai target tingkatan level rendah dan level tinggi.

Kata Kunci: Evaluasi Program, Model CSE-UCLA, Metode UMMI, Pembelajaran Al-Qur'an

ABSTRACT

Study This aim For evaluate the effectiveness of the implemented Al - Quran Learning Program with UMMI method at Azzahrah Integrated Islamic Elementary School (SDIT) Gowa, with using the CSE-UCLA (Center for the Study of Evaluation–University of California, Los Angeles) evaluation model. Data collection is carried out through observation, interviews, distribution questionnaire, and studies documentation. Evaluation results show that : (1) assessment system show existence needs and support strong to mastery read write the Qur'an since early ; (2) from side program planning , Ustad/ Ustadzah has get training certification UMMI methods and facilities supporters available Enough adequate ; (3) program implementation learning walk in accordance with standard operational UMMI method , although Still there is challenge in matter consistency implementation ; and (4) of aspect improvement program , there is improvement significant in ability Reciting Al-Qur'an participant educate in a way tartil and appropriate makhraj . (5) in the certification program from aspect quality has tested in accordance Ummi Foundation's vision and mission, and impact seen from results end participant educate according to the target levels of low and high levels.

Keywords: Program Evaluatio, CSE-UCLA Model, UMMI Method, Al- Quran Learning



This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

A. PENDAHULUAN

Program pembelajaran Al-qur'an dengan metode Ummi adalah salah satu pendekatan inovatif yang dirancang untuk meningkatkan kualitas baca dan pemahaman Al-qur'an secara terpadu dan terstruktur. Di tengah dinamika zaman yang semakin rumit, pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai keagamaan menjadi landasan utama dalam membentuk generasi yang berakhlak luhur. (Wijaya et al., 2025) Metode ini dikembangkan untuk menjawab kebutuhan akan pembelajaran Al-quran yang tidak hanya fokus pada kemampuan membaca, tetapi juga memperhatikan aspek tartil, tajwid, dan pembentukan karakter qur'ani (Nasaruddin et al., 2024).

Agar program tersebut dapat berjalan efektif dan mencapai tujuannya, diperlukan suatu proses evaluasi yang tidak hanya mengukur hasil akhir, tetapi juga mampu menangkap dinamika, tantangan, dan kebutuhan nyata para pemangku kepentingan. Salah satu model evaluasi yang relevan dan banyak digunakan dalam konteks pendidikan agama Islam adalah model CSE-UCLA.(Alkin, 2012).

CSE-UCLA merupakan gabungan dari dua akronim, yaitu CSE yang merujuk pada *Center for the Study of*

Evaluation, dan UCLA yang merupakan kependekan dari *University of California in Los Angeles*. (Mustika, 2023). Model evaluasi CSE-UCLA memiliki karakteristik utama berupa lima tahapan evaluasi yang mencakup: perencanaan, pengembangan, pelaksanaan, hasil, dan dampak. Menurut Tayibnapis dalam Divayana, model evaluasi CSE-UCLA yang dikembangkan oleh Alkin terdiri atas lima langkah evaluatif, yaitu penilaian sistem (*system assessment*), perencanaan program (*program planning*), pelaksanaan program (*program implementation*), perbaikan program (*program improvement*), serta sertifikasi program (*program certification*) (Sidik et al., 2023).

Penelitian sebelumnya telah dilaksanakan oleh Nabila Jinan Khalda dengan judul "Evaluasi Program Pembelajaran Al-qur'an dengan Metode Ummi di SDIT Kaifa Bogor" hasil evaluasi menunjukkan bahwa Pada dimensi system assessment hasil evaluasi menunjukkan bahwa metode Ummi bukan sekadar sebuah metode belajar, melainkan telah menjadi suatu sistem yang komprehensif. Pada dimensi *program planning*, hasil evaluasi menunjukkan bahwa perencanaan sumber daya telah disusun sesuai dengan ketentuan dalam

metode Ummi. Sementara itu, pada dimensi *program implementation*, program dinilai telah berjalan secara efektif, yang tercermin dari pelaksanaan pembelajaran Al-qur'an yang telah mengikuti pedoman dan ketentuan yang ditetapkan oleh Ummi Foundation. (Khalda 2025).

Penelitian lain dilaksanakan oleh Malana et al., (Malana et al., 2024) menunjukkan bahwa pelaksanaan program *Excellent Parenting Community* (EPC) di Sekolah Dasar Kristen Generasi Unggul Kupang telah berjalan dengan baik serta memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan spiritualitas dan kemampuan orang tua dalam membimbing anak-anak mereka (Malana et al., 2024). Program *Excellent Parenting Community* (EPC) diharapkan mampu memberikan pemahaman yang komprehensif tentang keberhasilannya sebagai model keterlibatan orang tua yang bisa dijadikan acuan oleh sekolah-sekolah lain. Evaluasi ini juga bertujuan untuk menyusun rekomendasi guna perbaikan dan pengembangan program, sehingga tujuan utama dalam meningkatkan mutu pendidikan anak di SD Kristen Generasi Unggul Kupang dapat tercapai secara maksimal.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Risfaisal et al. (Risfaisal et al., 2024) menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran sosiologi di SMA 1 Unismuh Makassar telah sesuai dengan standar yang ditetapkan. Melalui pendekatan analisis CSE-UCLA, proses pembelajaran dievaluasi secara menyeluruh mulai dari tahap perencanaan, pengembangan, pelaksanaan, hingga pencapaian hasil dan dampaknya terhadap peserta didik. (Sari, 2025).

Program pembelajaran Al-qur'an dengan metode Ummi adalah sebuah sistem pembelajaran yang dikembangkan untuk membantu peserta didik agar dapat membaca Al-qur'an secara tertil dan tepat sesuai dengan aturan tajwid, sekaligus menanamkan nilai-nilai karakter yang bersumber dari ajaran Qur'an. (Khalda 2025). Metode ini dikembangkan oleh Yayasan Ummi Foundation di Surabaya dan telah diterapkan secasra luas di berbagai lembaga pendidikan Islam di Indonesia, seperti sekolah dasar Islam, TPA, dan pesantren. Memahami Al-qur'an, baik dari segi bacaan, tulisan, maupun makna yang terkandung di dalamnya, adalah kewajiban bagi setiap Muslim agar dapat dijadikan sebagai panduan dan petunjuk dalam menjalani

kehidupan demi meraih ridha Allah Swt. (Ismail, 2023).

Pembelajaran Al-quran dengan Metode Ummi tersebut memiliki ciri khas yakni. Dari segi Tartil dan Tajwid penekanan pada bacaan yang benar dan indah sesuai dengan tajwid. Kedua, Talaqqi dan Tasmi' yang menekankan pembelajaran langsung dengan guru (talaqqi) dan setoran hafalan serta bacaan (tasmi'). Ketiga, klasikal dan individual yang menggabungkan metode klasikal dalam kelompok dan bimbingan secara individual. Keempat, melakukan evaluasi terstandar, dengan cara ujian dan monitoring berkala dengan sistem penilaian yang seragam. Kelima, rutin melakukan pelatihan guru profesional dalam hal ini guru pembimbing diwajibkan mengikuti pelatihan khusus dan bersertifikat dari Ummi Foundation (Abdurrahman et al., 2023). Agar evaluasi program dapat mencapai hasil yang maksimal, pemilihan model evaluasi yang tepat menjadi hal yang sangat krusial (Maghfiroh et al., 2024). Untuk mewujudkan visi dan misi suatu program, dibutuhkan tenaga profesional yang terorganisir serta fasilitas pendukung, baik dari segi finansial maupun non-finansial, terutama peran ustad/ustadzah

sebagai pendidik di sekolah (Sutisna, 2023).

Model CSE-UCLA (Center for the Study of Evaluation - University of California, Los Angeles) adalah Model evaluasi program dirancang untuk menilai serta meningkatkan efektivitas suatu program, khususnya di bidang pendidikan. Tujuan utamanya adalah menyajikan informasi yang sistematis dan relevan guna mendukung para pengambil keputusan dalam proses perencanaan, pengelolaan, dan pengembangan program secara lebih efektif (Divayana et al., 2018). Evaluasi program adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan secara terencana dan teliti guna menilai sejauh mana keberhasilan suatu program, dengan cara mengukur efektivitas dari setiap komponen yang terlibat di dalamnya. (Sutisna, 2023a).

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini bertujuan untuk menilai efektivitas Program Pembelajaran Al-qur'an yang diterapkan dengan metode UMMI di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Azzahrah Gowa.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian evaluatif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk menilai dan menentukan pencapaian suatu program berdasarkan tujuan yang telah

ditetapkan, serta mengevaluasi keberhasilannya melalui proses pengumpulan dan analisis data secara objektif. (Fathir, 2023).

Desain dalam Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan memanfaatkan model evaluasi CSE-UCLA sebagai kerangka analisisnya yang dikembangkan oleh Alkin (Iryani & Mania, Sitti Hania, Rasyid, 2024). Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi, dengan melibatkan informan yang terdiri dari kepala sekolah, kepala unit Al-qur'an, guru pengajar Al-qur'an, siswa, serta orang tua siswa. Teknik analisis data terdiri atas reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. (Fernanda, 2022) Teknik keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Sumber data dalam penelitian ini

dibagi menjadi dua jenis, yaitu sumber data primer, yang merupakan informasi yang diperoleh secara langsung dari para pihak yang terlibat atau berkepentingan dalam program metode Ummi, yakni kepala sekolah, pengelola program, guru pembelajaran Al-quran, peserta didik, dan orangtua peserta didik di SDIT Azzahrah Gowa yang didapatkan melalui wawancara, sumber data sekunder: dokumen-dokumen pendukung terkait program, laporan pelaksanaan, catatan kegiatan, serta hasil evaluasi sebelumnya jika ada secara mandiri, yang berjumlah 10 orang yang dipilih secara *purposive*. Informan pendukung yang peneliti pilih terdiri dari 1 kepala sekolah, 3 Ustad/ustadzah, 3 peserta didik, 3 orang tua peserta didik. Untuk memperjelas komponen evaluasi serta sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, berikut Tabel klasifikasinya.

Tabel 1. Jumlah Informan

No	Kategori	Jumlah
1	Kepala Sekolah	1
2	Ustad/Ustadzah	3
3	Peserta Didik	3
4	Orang Tua Peserta Didik	3
Total		10

Tabel 2. Matriks Indikator Evaluasi dan Sumber Data

Komponen	Indikator Evaluasi	Kriteria Keberhasilan	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
	Kejelasan Visi,	Visi, misi dan		Wawancara,

Komponen	Indikator Evaluasi	Kriteria Keberhasilan	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
<i>System assesment</i>	misi dan tujuan program, Pembelajaran Al-quran dengan metode Ummi Kesesuaian tujuan pembelajaran Al-quran Metode Ummi dengan Kebutuhan Peserta didik ketersediaan kurikulum serta pedoman metode Ummi kualifikasi Ustad/Ustadzah pengajar	tujuan tertuang jelas dalam dokumen dan dipahami oleh Ustad/Ustadzah dan kepala sekolah Program dirancang berdasarkan kebutuhan awal peserta didik	Kepala Sekolah, Ustad/Ustadzah	Dokumentasi
<i>Program planning</i>		Kurikulum dan pedoman tersedia sesuai pedoman Ummi Foundation Mayoritas guru bersertifikat pelatihan metode Ummi sarana dan prasarana pendukung	Ketua program Ustad/Ustadzah	Wawancara, Observasi
		Ketersediaan Mushaf Ummi, papan tulis, ruang baca	Ustad/Ustadzah Laporan sekolah	Dokumentasi, Wawancara
<i>Program implementation</i>	Kesesuaian jadwal dengan Pembelajaran Al-quran dengan metode Ummi	Terlaksana dengan baik sesuai dengan dengan jadwal	Ustad/ Ustadzah	Obsevasi Wawancara
	Pelaksanaan monitoring dan evaluating	Terstruktur 2 kali setahun	Kepala sekolah Ustad/Ustadzah	Obsevasi Wawancara
	Ketersediaan waktu	Kurikulum dan pedoman tersedia sesuai pedoman Ummi Foundation	Ustad/Ustadzah	Obsevasi Wawancara
<i>Program improvement</i>	Pembelajaran Al-quran dengan metode Ummi			
	Kesesuaian kurikulum dengan program Pembelajaran Al-quran dengan metode Ummi	Terlaksanana dan Terukur dengan baik sesuai dengan kelancaran membaca, tajwi	Kepala sekolah Ustad/Ustadzah	Obsevasi Wawancara
	Kualitas	Telah teruji sesuai	Ustad/Ustadah	Wawancara

Komponen	Indikator Evaluasi	Kriteria Keberhasilan	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
<i>Program certification</i>	program	dengan visi dan misi Metode Ummi	Peserta didik	
	Dampak program	Terlihat dari hasil akhir peserta didik sesuai target tingkatan level rendah dan level tinggi	Peserta didik	Wawancara Dokumentasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan di SDIT Azzahrah Gowa untuk mendapatkan data mengenai praktik pembelajaran, efektivitas pembelajaran, sarana dan prasarana, serta pelaksanaan evaluasi Program pembelajaran Al-qur'an dengan metode Ummi dilaksanakan melalui tahapan pengumpulan data yang mencakup tiga langkah utama. (1) Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan narasumber yakni kepala sekolah, guru pembelajaran Al-quran, peserta didik, dan orangtua peserta didik di SDIT Azzahrah Gowa untuk menggali pandangan, pengalaman, dan penilaian mereka terhadap program. (2) Observasi partisipatif selama pelaksanaan program untuk mendeskripsikan proses dan interaksi yang terjadi, dan (3) Studi dokumentasi terhadap bahan-bahan tertulis yang berkaitan dengan program metode Ummi, dilakukan di SDIT Azzahrah Gowa untuk mendapatkan data profil sekolah, jumlah guru, tenaga kependidikan, guru pembelajaran, Al-

quran, peserta didik, sarana dan prasarana pembelajaran, dan data prestasi peserta didik terkait program pembelajaran Al-quran metode Ummi.

Data dianalisis menggunakan analisis tematik kualitatif, dengan tahapan: (1) Reduksi data merupakan proses di mana peneliti menyeleksi, mengorganisasi, dan menyaring data yang sesuai dengan fokus evaluasi yang sedang dikaji.(Adelliani et al., 2023) Dalam penelitian ini, Proses penyederhanaan data dilakukan berdasarkan catatan-catatan yang diperoleh selama berada di lapangan, yang berkaitan dengan evaluasi program pembelajaran Al-quran dengan metode Ummi di SDIT Azzarah Gowa. (2) Penyajian data, mengorganisasi data dalam bentuk narasi sebagai upaya memaparkan atau menyajikan sebuah data, sebagai sebuah Langkah kerja analisis. (3) Pada tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi, peneliti menyusun simpulan berdasarkan temuan yang ada serta melakukan pengecekan

kembali terhadap data untuk memastikan keakuratan dan konsistensinya. Ini adalah interpretasi peneliti atas temuan dari suatu wawancara atau observasi/pengamatan/sebuah dokumen. Hasil akhir dari penelitian akan memberikan jawaban yang sesuai dengan pertanyaan yang diajukan sebelumnya. (Iryani & Mania, Sitti Hania, Rasyid, 2024).

Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi program, proses pelaksanaan, dan hasil yang dicapai, serta memberikan pertimbangan kritis terhadap kelebihan dan kekurangan program.

Keabsahan data dalam penelitian ini dijamin melalui penerapan teknik triangulasi, yang mencakup triangulasi sumber data dan triangulasi metode. (Husnullail & Jailani, 2024). Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan beberapa teknik: (1) Triangulasi sumber data adalah teknik untuk menguji keakuratan data dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai informan. Tujuannya adalah untuk memperkuat validitas data dengan memverifikasi temuan melalui sejumlah sumber selama proses penelitian. (2) Triangulasi teknik, yakni menggabungkan wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memperkuat validitas temuan,

digunakan untuk kesesuaian data dengan cara meneliti data yang diperoleh kepada sumber menggunakan Hasil penelitian ini menyajikan temuan dari proses evaluasi terhadap program pembelajaran Al-quran dengan metode Ummi. Evaluasi dilakukan secara menyeluruh dengan menerapkan model CSE-UCLA yang mencakup lima tahapan, yaitu penilaian sistem (*system assessment*), perencanaan program (*program planning*), pelaksanaan program (*program implementation*), pengembangan program (*program improvement*), serta sertifikasi program (*program certification*), yang memberikan kerangka kerja sistematis untuk menilai relevansi, kesiapan, pelaksanaan, dan hasil dari suatu program. Pendekatan ini dipilih karena mampu mengungkap secara kompleksitas pelaksanaan program dalam lingkungan SDIT Azzahrah Gowa.

Evaluasi dilakukan dengan mengandalkan data primer yang diperoleh melalui wawancara mendalam dengan sejumlah pihak terkait. (Pattia & Radjagukguk, 2020). Dalam hal ini kepala sekolah, Ustad/ustadzah, peserta didik, dan orang tua peserta didik. Selain itu, dilakukan observasi langsung di sekolah SDIT Azzahrah Gowa. Studi dokumentasi juga digunakan untuk mendukung dan memperkuat validitas temuan, terutama

dalam meninjau integrasi program pembelajaran dengan metode Ummi (Fahmi, 2024). Strategi triangulasi data ini bertujuan memastikan bahwa setiap hasil temuan memiliki landasan empiris yang kuat.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Evaluasi *System assesment*

Sebagai bagian dari model evaluasi

CSE-UCLA, *System assesment* digunakan untuk menilai kesesuaian visi, misi dan tujuan program dengan kebutuhan peserta didik, kejelasan arah program, dan efektivitas program Metode Ummi. Tabel berikut menyajikan hasil evaluasi terhadap indikator-indikator utama yang digunakan dalam menilai *System assesment*:

Tabel 3. Evaluasi Berdasarkan aspek System assesment

No	Indikator	Ketercapaian Program	
		Ya	Tidak
1	Kejelasan visi dan misi pengembangan sistem	✓	
2	Kesesuaian tujuan pembelajaran Al-quran Metode Ummi dengan Kebutuhan Peserta didik	✓	

Tabel 3 menunjukkan bahwa kedua indikator pada aspek system assessment telah terpenuhi dan dirancang untuk mendukung visi, misi dan tujuan pembelajaran Al-quran dengan metode Ummi dalam mencetak generasi yang kompoten dari segi bacaan Al-quran. Program metode Ummi ini sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi mendalam terhadap temuan ini diperoleh melalui informan utama: kepala sekolah dan Ustad/Ustadzah, menunjukkan bahwa program sangat relevan dengan kebutuhan peserta didik dan harapan orang tua. Ini sesuai dengan prinsip evaluasi konteks dalam model CSE-UCLA yang menilai urgensi dan justifikasi program.

Evaluasi mendalam terhadap

temuan ini diperolah melalui indikator dari informan utama: Kepala sekolah, Ustad/Ustadzah, Orang tua peserta didik. Pada indikator pertama, kepala sekolah menyampaikan:

“Kesesuaian visi dan misi pengembangan sistem dengan program pembelajaran metode Ummi telah diterapkan dengan baik sesuai dengan tujuan dari visi dan misi Ummi foundation.”

Hal senada disampaikan oleh Ustad R:

“penerapan visi dan misi dari Ummi foundation ini, sudah terlaksana dengan baik di SDIT Azzahrah Gowa, terbukti telah melahirkan generasi qur’ani sejak di terapkannya metode Ummi”.

Keterangan dari pernyataan dari dua informan di atas, memperlihatkan bahwa visi dan misi metode Ummi telah berjalan dengan baik. Kepala sekolah memberikan

pernyataan bahwa Metode Ummi adalah salah satu metode pembelajaran Al-qur'an yang berorientasi pada pembelajaran tampil dengan pendekatan langsung, klasikal, dan individual sesuai dengan pembelajaran yang menyenangkan dan mudah dipahami peserta didik. Hasil temuan pada indikator kedua, sesuai pernyataan dari hasil wawancara dengan kepala sekolah.

“Metode UMMI secara fundamental disusun untuk menjawab kebutuhan peserta didik dalam pembelajaran Al-qur'an. Melalui pendekatan tilawah tampil, tahsin, dan tajwid, serta penggunaan strategi talaqqi dan musyafahah, metode ini mengarahkan proses pembelajaran yang terstruktur, dimulai sejak dini, dan menekankan ketepatan bacaan serta penanaman kecintaan terhadap Al-qur'an melalui pembiasaan”.

Penelitian (Hidayati et al., 2024) mendukung hal ini, Metode UMMI dianggap selaras dengan tahapan perkembangan kognitif dan motorik anak usia sekolah dasar, khususnya dalam pembelajaran baca tulis Al-qur'an. Dengan demikian, dalam kerangka evaluasi konteks model CSE-UCLA, dapat disimpulkan bahwa tujuan program pembelajaran Al-qur'an dengan metode UMMI telah selaras dengan kebutuhan peserta didik di SDIT Azzahrah Gowa, baik secara teknis, pedagogis, maupun psikologis. Hal ini menjadi pijakan yang kuat bagi pelaksanaan evaluasi pada dimensi berikutnya: input, proses, dan hasil belajar.

Tabel 4. Evaluasi Program Planning

No	Indikator	Ketercapaian Program	
		Ya	Tidak
1	ketersediaan kurikulum dan pedoman metode Ummi	✓	
2	kualifikasi Ustad/Ustadzah pengajar	✓	
3	sarana dan prasarana pendukung	✓	

Tabel 4, menunjukkan bahwa pada tahap program planning pada tiga indikator sesuai hasil penelitian. Adanya ketersediaan kurikulum dan pedoman Ummi meskipun pedoman tersebut harus di dapatkan khusus dari Ummi foundation. Kualifikasi tenaga pengajar yang direkrut sesuai dengan kebutuhan dan tentunya telah memiliki sertifikat

Ummi foundation. Indikator sarana dan prasarana di sekolah sangat mendukung dengan baik namun perlu peningkatan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah serta para ustaz dan ustazah, pada indikator pertama yakni:

“metode Ummi memiliki kurikulum yang terstruktur dan baku, yang

disusun oleh Ummi Foundation, yang menjadi sebagai acuan resmi dalam proses pembelajaran Al-qur'an di SDIT Azzahrah Gowa. Kurikulum ini mencakup materi dari tingkat dasar hingga lanjutan, dengan penekanan pada pra-tahsin, tahsin, tafhidz, dan tajwidnya”.

Disisi lain pada indikator kedua kepala sekolah menyatakan bahwa:

“Ustad/Ustadzah memiliki kualifikasi yang sudah siap dan memahami metode Ummi tersebut, dibuktikan dengan adanya sertifikat metode Ummi”

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi di SDIT Azzahrah Gowa, dapat dikatakan bahwa sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran

Al-qur'an dengan metode UMMI telah tersedia secara memadai sarana dan prasarana yang memadai telah tersedia”.

Selain itu, media pembelajaran tambahan seperti papan tulis, proyektor, dan alat bantu visual juga mendukung proses penyampaian materi secara interaktif. Keberadaan guru bersertifikat metode UMMI turut memperkuat kualitas input program.

Kondisi ini menunjukkan bahwa secara input, program pembelajaran Al-qur'an di SDIT Azzahrah Gowa telah memenuhi standar pelaksanaan metode UMMI, sebagaimana disarankan dalam penelitian (Kurniasari et al., 2024), yang menekankan pentingnya ketersediaan sarana khusus dan tenaga pengajar terlatih untuk efektivitas metode UMMI.

Tabel 5. *Program Implementation*

No	Indikator	Ketercapaian Program	
		Ya	Tidak
1	Kesesuaian jadwal dengan Pembelajaran Al-quran dengan metode Ummi	✓	
2	Pelaksanaan monitoring dan evaluating	✓	

Tahap program implementation merupakan Langkah keterlaksanaan program dengan mengumpulkan data dan berbagai pengembang program. Indikator keterlaksanaan jadwal menunjukkan hasil yang baik, yang mengindikasikan bahwa jadwal tersebut telah ditetapkan sesuai dengan pedoman Ummi dan telah memenuhi standar waktu yang

diperlukan. Indikator implementation pelaksanaan monitoring dan evaluation telah tercapai dengan baik serta rutin dua kali setahun yang dilaksanakan langsung oleh Ummi Foundation. Sesuai dengan hasil wawancara yang peneliti dapatkan di lapangan yakni:

“Pembelajaran Al-quran dengan metode Ummi, sangat disiplin waktu

dan keberlanjutan proses belajar merupakan kunci utama dalam mencapai hasil yang optimal. Jadwal yang terstruktur, konsisten, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik akan mempengaruhi keberhasilan peserta didik dalam membaca Al-qur'an secara tartil, memahami tajwid, dan membentuk karakter qur'ani."

Senada dengan kesesuaian jadwal, pelaksanaan monitoring dan evaluating telah terlaksana.

"Dalam metode Ummi dilakukan secara sistematis, baik untuk Ustad/Ustadzahnya, peserta didik, maupun program. Dengan pendekatan ini, proses pembelajaran Al-qur'an menjadi lebih terukur, terstandar, dan dapat dipertanggungjawabkan. Monitoring yang konsisten dan evaluasi yang objektif merupakan bagian integral dalam menjaga kualitas

serta kelangsungan pembelajaran yang berorientasi pada mutu dan hasil".

Konsistensi dalam pelaksanaan monitoring serta penerapan evaluasi yang objektif menjadi penopang utama dalam menjaga mutu program. Seperti yang ditegaskan oleh (Hamdiyah et al., 2024), sistem monitoring dalam metode UMMI memberikan ruang evaluasi dua arah baik dari guru kepada siswa, maupun dari tim pengelola kepada tenaga pendidik yang pada akhirnya berdampak langsung pada peningkatan kualitas hasil belajar.

Dengan demikian, dalam kerangka evaluasi proses pada model CSE-UCLA, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program di SDIT Azzahrah Gowa telah memenuhi prinsip sistematik, akuntabel dan berorientasi mutu, sebagaimana ditekankan dalam filosofi dasar metode UMMI.

Tabel 6. *Program Improvement*

No	Indikator	Ketercapaian Program	
		Ya	Tidak
1	Ketersediaan waktu Pembelajaran Al-quran dengan metode Ummi	✓	
2	Kesesuaian kurikulum Melalui program pembelajaran Al-qur'an yang menggunakan metode Ummi	✓	

Pada tahap program improvement dari dua Indikator pada tabel tersebut di atas telah terlaksana dengan baik dan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, begitupula dengan kesesuaian

kurikulum dengan program pembelajaran Al-quran dengan metode Ummi sudah tercapai. Hasil wawancara yang peneliti dapatkan yakni:

"Ketersediaan waktu yang cukup,

terstruktur, dan konsisten telah diterapkan di SDIT Azzahrah, ini sangat menentukan keberhasilan program metode Ummi. Program ini membutuhkan komitmen waktu harian karena proses pembelajaran bersifat langsung dan individual. Harapan dengan metode Ummi ini mencetak generasi qur'ani yang bisa membaca Al-qur'an dengan baik, benar, dan penuh cinta sesuai dengan nama Ummi”.

Begitupula dengan kesesuaian kurikulum. “Kurikulum yang digunakan dalam metode Ummi sangat sesuai dengan program pembelajaran Al-qur'an di SDIT Azzahrah Gowa, karena disusun secara terstruktur, bertahap, dan memiliki standar mutu jelas dan fleksibel”.

Salah satu keunggulan kurikulum UMMI adalah adanya standar mutu yang jelas namun tetap fleksibel dalam penerapannya, sehingga dapat disesuaikan

dengan kondisi peserta didik dan konteks sekolah. Fleksibilitas ini memungkinkan guru untuk melakukan penyesuaian waktu, metode penguatan, dan evaluasi sesuai kemampuan siswa, tanpa mengabaikan pencapaian standar minimal yang telah ditetapkan.

Kesesuaian kurikulum ini mendukung efektivitas proses pembelajaran secara keseluruhan. Sebagaimana dikemukakan oleh (Kurniasari et al., 2024), struktur kurikulum yang sistematis dan adaptif dalam metode UMMI memungkinkan terjadinya pembelajaran yang lebih fokus, konsisten, dan terukur.

Dengan demikian, dalam dimensi input, dapat disimpulkan bahwa kurikulum metode UMMI memberikan kontribusi penting dalam memastikan bahwa program pembelajaran Al-qur'an di SDIT Azzahrah Gowa berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip kualitas dan relevansi pendidikan Islam.

Tabel 7. *Program Certification*

No	Indikator	Ketercapaian Program	
		Ya	Tidak
1	Kualitas program	✓	
2	Dampak program	✓	

Tahapan evaluasi pada program certification membantu memberikan penilaian berdasarkan dampak, manfaat dan nilai yang telah dihasilkan. Indikator

dari program ini yaitu kualitas program, dan dampak program. Berdasarkan indikator kualitas program bahwa sudah terlaksana dengan baik. Demi memastikan

keberlanjutan program, pihak Ummi foundation telah menyiapkan program sertifikasi dua kali setahun. Guna memastikan bahwa peningkatan kompetensi ustاد/ustadzah berdampak langsung dan berkelanjutan terhadap kualitas pembelajaran Al-qur'an dengan metode Ummi.

“SDIT Azzahrah Gowa telah mengadopsi metode Ummi yang mencakup kurikulum terstruktur, buku pembelajaran resmi, dan alat peraga khusus. Ustad/Ustadzah yang mengajar menggunakan metode ini telah memiliki sertifikat dari Ummi Foundation, guna memastikan kualitas pengajaran yang sesuai dengan standar nasional”.

Senada dengan pernyataan orang tua terhadap dampak yang dirasakan.

“Program pembelajaran Al-qur'an dengan metode Ummi di SDIT Azzahrah Gowa sangat relevan dan telah berhasil meningkatkan kualitas bacaan anak saya”

Dukungan orang tua juga memperkuat validitas hasil evaluasi, mengingat mereka merupakan pihak yang paling dekat dalam mengamati perubahan perilaku dan kemampuan anak di luar lingkungan sekolah. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Kumalasari &

Maksum, 2024), yang menyebutkan bahwa keterlibatan keluarga dalam proses belajar Al-qur'an secara signifikan memperkuat hasil yang dicapai di sekolah.

Dengan demikian, dalam kerangka evaluasi hasil (*certification*), dapat disimpulkan bahwa program metode UMMI telah memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan kualitas bacaan Al-qur'an peserta didik, serta berhasil membangun kepercayaan dan kepuasan dari pihak orang tua.

Berdasarkan hasil temuan yang telah peneliti dapatkan dan uraikan tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Al-quran dengan metode Ummi khususnya di SDIT Azzahrah Gowa telah terlaksana dengan baik dilihat dari lima komponen evaluasi CSE-UCLA.

2. Pembahasan

Pembahasan ini mengintegrasikan temuan penelitian dengan landasan teori serta hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan. Selain itu, dijelaskan bahwa pembelajaran Al-quran dengan metode UMMI khususnya di SDIT Azzahrah Gowa memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai tingkat keberhasilan dan kemampuan membaca Al-qur'an peserta didik menunjukkan kualitas yang baik, sekaligus berhasil

membina kepercayaan dan rasa puas dari para orang tua peserta didik di SDIT Azzahrah Gowa. Melalui kelima tahapan ini, model CSE-UCLA memberikan kerangka evaluasi yang tidak hanya fokus pada hasil, tetapi juga pada proses, perencanaan, dan pengembangan berkelanjutan.

Berdasarkan indikator Kesesuaian Program dengan Visi dan Misi sekolah, hasil penelitian menunjukkan bahwa program pembelajaran dengan metode Ummi memiliki keterpaduan yang tinggi dengan visi dan misi di SDIT Azzahrah Gowa, yang berfokus pada pembentukan generasi qur'ani sejak dini melalui pendekatan tilawah tartil, tahnih, dan tajwid. Temuan ini sejalan dengan dimensi evaluasi konteks dalam model CSE-UCLA, yang mendukung metode UMMI dianggap selaras dengan tahapan perkembangan kognitif dan motorik anak usia sekolah dasar, khususnya dalam pembelajaran baca tulis Al-qur'an (Hidayati et al., 2024). Oleh karena itu, tingkat kesesuaian tersebut menjadi landasan yang kokoh bagi efektivitas program Pembelajaran Al-qur'an dengan metode UMMI dalam membentuk generasi qur'ani.

Pemenuhan kebutuhan akan generasi qur'ani melalui pembelajaran Al-

qur'an dengan metode UMMI telah diterapkan secara terstruktur dan baku yang disusun oleh UMMI foundation, yang menjadi acuan resmi dalam proses pembelajaran Al-qur'am di SDIT Azzahrah Gowa. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa program metode UMMI menyediakan ruang yang memungkinkan peserta didik menginternalisasi pembelajaran serta penanaman kecintaan terhadap Al-qur'an melalui pembiasaan secara berkelanjutan. Temuan ini sejalan dengan hasil evaluasi kurikulum dirancang secara holistik untuk mengintegrasikan nilai-nilai religius ke dalam pembelajaran sehari-hari. Guru-guru menggunakan strategi pembelajaran interaktif dan memanfaatkan cerita, teladan, dan pengalaman langsung untuk mengajarkan nilai-nilai religius (Khoiriah et al., 2023).

Terkait dengan indikator dukungan serta harapan dari orang tua dan pihak sekolah, faktor ini terbukti menjadi elemen penting dalam menunjang keberhasilan program. Temuan tersebut sejalan dengan berbagai kajian sebelumnya yang menegaskan bahwa partisipasi aktif orang tua dan peserta didik dalam pembelajaran Al-qur'an dengan metode UMMI berperan penting terhadap keberlanjutan dan efektivitas

program(Khalda, 2025a). Harapan agar peserta didik tumbuh menjadi generasi qur'an yang santun dan religius.

Perumusan tujuan yang jelas dan terfokus dalam program pembelajaran Al-qur'an dengan metode UMMI sejalan dengan prinsip evaluasi input dan proses dalam model CSE-UCLA, yang menekankan pentingnya program planning dan implementation pelaksanaan (MUSTIKA, 2023) Kejelasan tujuan tersebut membantu ustaz/ustadzah dalam menerapkan program pembelajaran Al-qur'an dengan metode UMMI dengan penekanan pada pra-tahsin, tahsin, tafhidz, dan tajwidnya. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian dengan tujuan untuk menunjukkan validitas dan reliabilitas isi instrumen evaluasi Discrepancy-CSE-UCLA yang valid dan reliabel yang digunakan dalam mengevaluasi efektivitas pelaksanaan pembelajaran synchronous di SMK di Bali (Suyasa & Divayana, 2022) yang menunjukkan bahwa tujuan yang terdefinisi dengan baik turut mendukung efektivitas program pembelajaran.

Penekanan program improvement pada indikator ketersediaan waktu pembelajaran dan kesesuaian kurikulum melalui program pembelajaran Al-quran dengan menggunakan metode UMMI,

yang berfokus mencetak generasi qur'ani yang bisa membaca Al-qur'an dengan baik, benar, dan penuh cinta sesuai dengan nama UMMI.(Ismuningsih, 2022).

Temuan yang menunjukkan efektivitas metode Ummi dalam pembelajaran Al-qur'an sangat baik (efektif) dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-qur'an. Siswa lebih terampil dalam membaca Al-qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, makhorijul khuruf, serta dengan irama yang khas (Mujahidin, 2022).

Kompetensi dan pengalaman Ustaz/Ustadzah dalam membina karakter merupakan aset utama dalam pelaksanaan program. Aspek ini sejalan dengan pembelajaran baca Al-qur'an dengan menggunakan metode Ummi dilakukan langsung oleh guru saat siswa membaca secara individu dengan mengisi buku prestasi anak atau biasa disebut dengan buku raport yang menempatkan kualitas sumber daya manusia sebagai salah satu faktor kunci dalam menentukan keberhasilan program. Temuan ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa Ustaz/Ustadzah memiliki kompetensi dan pengalaman memadai cenderung lebih efektif dalam menerapkan pembelajaran Al-qur'an dengan metode UMMI

(Khumairoh, 2020). Keteladanan Ustaz/Ustadzah merupakan unsur penting dalam penerapan metode UMMI. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa sikap disiplin dan tanggung jawab Ustaz/Ustadzah menjadi contoh nyata bagi peserta didik menjadi generasi Qur'ani sesuai dengan visi, misi dan tujuan yang diharapkan.

Ketersediaan pedoman yang memadai dan lingkungan belajar yang kondusif merupakan implementation penting dalam model CSE-UCLA yang mendukung proses pembelajaran yang efektif. Kondisi ini memungkinkan peserta didik belajar dengan nyaman dan fokus, sebagaimana ditekankan pentingnya ketersedian sarana khusus dan tenaga pengajar terlatih untuk efektivitas metode UMMI (Kurniasari et al., 2024).

Konsistensi dalam menjalankan monitoring serta penerapan evaluasi yang objektif merupakan faktor krusial dalam menjaga kualitas program. Sebagaimana dikemukakan oleh (Hamdiyah et al., 2024), sistem monitoring dalam pendekatan UMMI memungkinkan terjadinya evaluasi dua arah, baik dari guru kepada peserta didik maupun dari tim pengelola kepada pendidik. Mekanisme ini berkontribusi langsung

terhadap peningkatan mutu hasil pembelajaran.

Fasilitas dan infrastruktur yang menunjang pembelajaran Al-qur'an dengan metode UMMI telah disediakan secara memadai. Di samping itu, ketersediaan media pembelajaran tambahan seperti papan tulis, proyektor, serta alat bantu visual turut mendukung penyampaian materi secara lebih interaktif. Kehadiran tenaga pendidik yang telah tersertifikasi dalam metode UMMI juga memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas input program (Kurniasari et al., 2024).

SDIT Azzahrah Gowa telah menerapkan metode Ummi yang meliputi kurikulum yang sistematis, penggunaan buku ajar resmi, serta pemanfaatan alat peraga khusus. Para ustaz dan ustazah yang mengajar dengan metode ini telah tersertifikasi oleh Ummi Foundation, sehingga menjamin mutu pengajaran sesuai dengan standar yang ditetapkan secara nasional.

Dampak nyata yang dirasakan orang tua peserta didik juga sejalan dengan hal tersebut, yang menyatakan bahwa program pembelajaran Al-qur'an berbasis metode Ummi di SDIT Azzahrah Gowa sangat relevan dan terbukti mampu

meningkatkan kualitas bacaan Al-qur'an anak mereka secara signifikan.

Kedisiplinan peserta didik yang tinggi juga mencerminkan keberhasilan metode dan pengelolaan program, sebagaimana ditemukan dalam penelitian implementasi pembelajaran baca Al-qur'an dengan menggunakan metode UMMI untuk anak usia dini di TK Negeri Pembina 1 Kota Malang (Khumairoh, 2020) Hubungan interpersonal yang baik antara Ustaz/Ustazah dan peserta didik menciptakan suasana pembelajaran yang mendukung generasi qur'ani sejak dini.

Hasil evaluasi terhadap pelaksanaan program pembelajaran Al-qur'an dengan metode Ummi pada komponen *system assessment*, sebagaimana ditampilkan dalam Tabel 5, menunjukkan bahwa komponen ini tergolong dalam kategori sangat baik. Oleh karena itu, efektivitas pada aspek ini perlu dijaga agar keberlangsungan program dapat terus ditingkatkan di masa mendatang. Sejalan dengan hasil wawancara terhadap kepala sekolah, mengemukakan bahwa: pertama, Legalitas pelaksanaan program pembelajaran Al-quran dengan metode Ummi tersebut dibuktikan dengan adanya MoU antara pihak sekolah dengan Ummi Foundation, dan jelas sudah diatur dalam panduan/pedoman sesuai dengan visi,

misi, dan tujuan Ummi foundation sehingga pelaksanaanya sudah temasuk legal. Kedua, Salah satu tujuan dari pembelajaran Al-qur'an dengan metode Ummi adalah tidak hanya menumbuhkan kecintaan peserta didik terhadap Al-qur'an, tetapi juga membentuk generasi yang berkarakter qur'ani.

Komponen program planning pada tabel 6 terlihat pertama, indikator tersebut sudah terlaksana dengan baik juga. Sesuai pernyataan kepala sekolah dan Ustad/Ustadzah menjelaskan dukungan yang diberikan dalam penyelenggaran program metode Ummi antara lain adalah penyediaan pedoman Ummi serta penerapan kurikulum telah sesuai dengan visi, misi dan tujuan Ummi Foundation. Kedua, sesuai dengan pernyataan kepala sekolah tenaga pengajar pada program metode Ummi yang ada di SDIT Azzahrah Gowa sudah memiliki sertifikat Ummi Foundation, jika ingin menambah tenaga pengajar maka menyebarkan informasi lowongan dengan salah satu syarat memiliki sertifikat Ummi. Ketiga, begitupun dengan sarana dan prasarana pendukung metode Ummi yang ada di SDIT Azzahrah Gowa telah memadai, baik dari modul untuk pengajar dan pedoman bagi peserta didik. Selain aspek kesiapan pelaksanaan, kesiapan fasilitas

juga dalam kategori memadai. Sehingga dapat dideskripsikan secara menyeluruh pada komponen program planning ini, melalui hasil wawancara bahwa seluruh aspek sudah efektif dalam pelaksanaannya.

Pada komponen *program implementation* yang ditampilkan dalam Tabel 7, terdapat dua indikator yang telah terlaksana dengan baik. Pertama, kesesuaian jadwal dengan kegiatan pembelajaran diterapkan secara sistematis, mulai dari awal hingga akhir proses belajar di kelas. Kedua, pelaksanaan monitoring dan evaluasi juga berjalan secara terstruktur melalui kegiatan *murojaah* harian, yang dibuktikan dengan adanya buku prestasi Qur'an yang dimiliki oleh setiap peserta didik dan kemudian diparaf oleh orang tua di rumah. Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh dari Ustad/Ustadzah, peserta didik, dan orang tua peserta didik mengemukakan bahwa benar adanya buku prestasi quran tersebut untuk melihat perkembangan hafalan peserta didik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perlu ada Kerjasama antar pengajar dan orang tua peserta didik agar program pembelajaran dengan metode Ummi tetap terlaksana kedepannya lebih baik lagi.

Setiap indikator pada komponen program Improvement pada tabel 8 tersebut dia ats dapat dideskripsikan bahwa, ketersedian waktu pembelajaran alquran dengan metode Ummi telah disesuaikan dan terstruktur disetiap harinya. Begitupun dengan kesesuaian kurikulum yang diterapkan di SDIT Azzahrah dengan metode Ummi yang sesuai dengan kurikulum terstruktur yang telah distandarkan oleh Ummi Foundation. Materi pembelajaran disusun bertingkat sesuai kemampuan peserta didik, mulai dari pengenalan huruf hijaiyah hingga kelancaran membaca dengan tajwid dan tartil. Hal ini dibuktikan dengan adanya Kerjasama Mou dengan pihak Ummi foundation. Temuan tersebut peneliti dapatkan dari hasil wawancara dengan pihak kepala sekolah, Ustad/Ustdazah.

Indikator dalam program *Certification* pada tabel 9 terlihat bahwa kualitas program dan dampak terhadap peserta didik telah terbukti, Kualitas program pembelajaran Al-qur'an dengan metode Ummi dinilai sangat baik karena menggabungkan kurikulum yang sistematis, pelatihan guru, dan sistem evaluasi berjenjang. Dampak dari program ini tidak hanya tercermin pada peningkatan keterampilan teknis dalam

membaca Al-qur'an, tetapi juga berperan dalam membentuk karakter, akhlak, serta menumbuhkan budaya cinta Al-qur'an di kalangan peserta didik.

Ketika hasil evaluasi, misalnya peningkatan kemampuan membaca Al-qur'an siswa atau efektivitas metode UMMI, tidak dibandingkan atau dikaitkan dengan studi sebelumnya seperti yang dilakukan oleh (Yusup et al., 2023), atau penelitian lain yang menguji efektivitas pendekatan serupa, maka signifikansi ilmiah dari evaluasi tersebut menjadi lemah. Hal ini juga menyulitkan pembaca untuk memahami apakah hasil yang ditemukan merupakan fenomena umum, unik, atau bahkan bertolak belakang dari kecenderungan yang sudah ada di literatur akademik.

Lebih jauh, untuk memperkuat validitas dan kebermaknaan hasil, sangat penting agar pembahasan evaluasi tidak berhenti pada paparan data, tetapi juga mengintegrasikan temuan dengan kerangka teoretis dan hasil-hasil penelitian yang relevan.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pada aspek *system assessment*, program pembelajaran Al-qur'an dengan metode Ummi di SDIT Azzahrah Gowa telah selaras dengan kebutuhan peserta

didik, visi sekolah, dan ekspektasi orang tua. Sementara itu, pada aspek *program planning*, kualifikasi ustad/ustadzah, ketersediaan sarana, serta struktur kurikulum Ummi dinilai cukup memadai. Program Implementation Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan pendekatan metode Ummi (talaqqi, klasikal, individual), Program improvement terdapat peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca Al-qur'an peserta didik, yang ditunjukkan dengan tingginya tingkat kelulusan syahadah dan perubahan sikap peserta didik terhadap Al-qur'an, Program certification: telah dirasakan, baik dari kualitas program dan dampak program terhadap peserta didik dan orang tua peserta didik.

Meskipun hasil evaluasi program pembelajaran Al-qur'an dengan metode UMMI di SDIT Azzahrah Gowa menunjukkan sejumlah capaian positif, terdapat kekurangan penting pada bagian rekomendasi. Selain itu, dokumen evaluasi tidak memuat pernyataan eksplisit mengenai keterbatasan penelitian, baik dari sisi teknis seperti keterbatasan waktu pelaksanaan, jumlah responden, ruang lingkup data, maupun dari sisi metodologis seperti penggunaan model evaluasi CSE-UCLA yang tidak dibandingkan dengan pendekatan lain.

Padahal, pengungkapan keterbatasan merupakan elemen penting dalam penyusunan laporan ilmiah, karena hal ini meningkatkan transparansi, integritas akademik, serta membuka ruang untuk pengembangan penelitian lanjutan.

Oleh karena itu, untuk memperkuat kualitas evaluasi ke depan, disarankan agar setiap laporan tidak hanya menyampaikan hasil dan keunggulan, tetapi juga menyertakan analisis kritis atas keterbatasan serta rekomendasi yang lebih operasional, spesifik, dan berbasis data, sehingga lebih mudah ditindaklanjuti oleh pihak sekolah maupun peneliti berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainun, Siti. (2022). "Implementasi Metode Ummi di SDIT Nurul Fikri Makassar." *Jurnal Pendidikan Al-qur'an*, 6(1), 71–82.
- Abdurrahman, A., Ainal, M., Sholehudin, S., Taufiki, A., & Rizkiyanto, R. (2023). Pelatihan membaca al-quran dengan menggunakan metode ummi di TPQ Miftahul Ulum Krucil Probolinggo. *Khidmah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 76–82.
- Adelliani, N., Sucirahayu, C. A., & Zanjabil, A. R. (2023). Analisis Tematik pada Penelitian Kualitatif. Penerbit Salemba.
- Alkin, M. C. (2012). *Evaluation roots: A wider perspective of theorists' views and influences*. Sage Publications.
- Divayana, D. G. H., Kom, S., & Kom, M. (2018). *Evaluasi Program*. PT. RajaGrafindo Persada.
- Fahmi, A. A. (2024). Implementasi Metode Ummi Sebagai Upaya Motivasi Menghafal dan Membaca Tariq Al-Qur'an Pada Peserta Didik di SD Islam Cahaya Ilmu Pedurungan Kota Semarang. Universitas Islam Indonesia.
- Fathir, F. (2023). Analisis sentimen artikel berita pemilu berbasis metode klasifikasi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Fernanda, M. U. H. (2022). Penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini berjumlah lima orang informan yang terdiri dari ketua, bendahara dan tiga anggota. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara.
- Hamdiyah, A. B., Shobaruddin, H., & Nurhayatin, T. (2024). Pengaruh Penerapan Metode UMMI Terhadap Kemampuan Membaca Al-qur'an Pada Siswa Di MTs Al Hidayah Sumbakeling Pancalang Kabupaten Kuningan. *Jurnal Fakultas Ilmu Keislaman UNISA Kuningan*, 5(2), 108–114.
- Hidayati, A., Sholeh, M., Fitriani, D., Isratulhasanah, P., Marwiyah, S., Rizkia, N. P., Fitria, D., & Sembiring, A. (2024). Analisis faktor penyebab rendahnya kemampuan literasi siswa sekolah dasar. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(1), 75–80.
- Husnullail, M., & Jailani, M. S. (2024). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data dalam Riset Ilmiah. *Jurnal Genta Mulia*, 15(2), 70–78.
- Iryani, J., & Mania, Sitti Hania, Rasyid, M. N. A. (2024). Evaluasi Pelaksanaan Program Bleanded Learning pada Mata Kuliah Komunikasi Data Menggunakan Model Evaluasi Cse-Ucla. 7(4), 327–337.
- Ismail, Rasyid, M. N. A. (2023). Evaluasi Program Baca Tulis Al-Qur'an Menggunakan Model Cipp Di Tpq Al Anwar Pasir Panjang Mempawah Timur. *Tsurayya Jurnal Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Mempawah*, 2(2), 49–65.
- Ismuningsih, I. (2022). Evaluasi Pengelolaan Paud Dengan Model Conteks, Input, Process, Product (CIPP) Di Kapanewon Kalasan Kaputen Sleman. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang.

- Khalda, N. J. (2025a). Evaluasi Program Pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi di SDIT Kaifa Bogor. Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Khalda, N. J. (2025b). Evaluasi program pembelajaran al-qur'an metode ummi di sdit kaifa bogor skripsi.
- Khoiriah, B. H., Sutarto, S., & Wanto, D. (2023). Strategi Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Religius Bagi Peserta Didik Di Ra Tunas Literasi Qur'ani. Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Khumairoh, M. L. (2020). Implementasi pembelajaran baca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Ummi untuk anak usia dini di TK Negeri Pembina 1 Malang. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Kumalasari, V., & Maksum, M. N. R. (2024). Efektivitas Metode Ummi terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Membaca Al-Quran Siswa Sekolah Dasar. Pedagogik Journal of Islamic Elementary School, 81–91.
- Kurniasari, S., Taib, R. H., Anggo, N. S., Hasani, S. N., Mursalin, M., Setiawan, D. G. E., & Habibi, M. A. A. (2024). Peran Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 5 dalam Upaya Meningkatkan Administrasi dan Adaptasi Teknologi. SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(1), 75–81.
- Maghfiroh, M., Iryani, E., Haerudin, H., Yani, M. T., Zaini, N., & Mahfud, C. (2024). Promoting Green Pesantren: Change, Challenge and Contribution of Nahdlatul Ulama in Indonesia. Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam, 7(2), 409–435.
- Malana, S. L., Rini, W. A., Ichwanto, R. M., Pisdon, Y. R., & Jo, S. A. (2024). Evaluasi Program Excellent Parenting Community Menggunakan Model CSE-UCLA. 3, 106–113.
- Mujahidin, M. (2022). Efektivitas Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur 'An Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Ar Rahman Petukangan Utara, Pesanggrahan, Jakarta Selatan. Institut PTIQ Jakarta.
- Mustika, D. Y. (2023). Evaluasi Program Tilawatil Qur'an Di Pondok Pesantren Daarussa'adah Desa Banjar Sari Tanggamus. UIN Raden Intan Lampung.
- Nasaruddin, N., Ilham, I., Nurdiniawati, N., & Alimudin, A. (2024). Pendampingan Dan Peran Tpq Untuk Meningkatkan Baca Al-Qur'an Di Dusun Soro Bali Desa Karampi. Taroa: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3(1), 29–41. <https://doi.org/10.52266/taroa.v3i1.2522>
- Pattia, G., & Radjagukguk, D. L. (2020). Strategi Manajemen Redaksi Radar Depok. com Dalam Menghadapi Persaingan di Era Digitalisasi. Jurnal Populis, 5(9).
- Risfaisal, Rasyid, M. N. A., Mania, S., & Hania. (2024). Evaluasi CSE-UCLA pada Studi Proses Pembelajaran Sosiologi Sebagai Penguatan Karakter Peserta Didik. Jurnal Kependidikan Media, 13, 95–104. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/media/article/view/14292%0Ahttps://journal.unismuh.ac.id/index.php/media/article/viewFile/14292/6848>
- Sari, P. S. (2025). Studi Evaluatif Berbasis Model CSE-UCLA Dalam Pelaksanaan Evaluasi PJBL Program MBKM Pada PS Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi.
- Sidik, F., Rasyid, M. N. A., & Mania, S. (2023). Evaluasi Program Praktik Lapangan Persekolahan dengan Menggunakan Model CSE-UCLA. Irfani (e-Journal), 19(2), 121–130.
- Smith, J. L. (2001). Planning and implementation of certificate programs in pharmacy: A review of six programs in the literature. American Journal of Pharmaceutical Education, 65(2), 155–158.
- Sutisna, E. (2023a). Evaluasi program tafzil Al-Qur'an. Publica Indonesia Utama.
- Sutisna, E. (2023b). Evaluasi Program Tahfizh Dalam Mengukur Keberhasilan Menghafal Al-Qur'an Di SMPIT Insan Mandiri Greenville Bekasi. Institut PTIQ Jakarta.
- Suyasa, P. W. A., & Divayana, D. G. H. (2022). Instrumen Evaluasi Model

- Discrepancy-CSE-UCLA Dalam Rangka Menunjang Evaluasi Efektivitas Pelaksanaan Pembelajaran Synchronous. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 5(2), 197–207. <https://doi.org/10.23887/jp2.v5i2.48447>
- Wijaya, I., Mania, S., & Rasyid, M. N. A. (2025). Evaluasi Program Daurah Online Metode UMMI Untuk Orang Tua Santri Didiss Pangkep Menggunakan Model Kirkpatrick. *Esensi Pendidikan Inspiratif*, 7(1).
- Yusup, A. H., Azizah, A., Rejeki, E. S., Silviani, M., Mujahidin, E., & Hartono, R. (2023). Literature Review: Peran media pembelajaran berbasis augmented reality dalam media sosial. *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian, Dan Inovasi*, 3(5).